

ANALISIS KOLABORASI ORANGTUA DAN GURU DALAM MENANAMKAN KARAKTER PEDULI SOSIAL DI ERA DIGITAL

Musdalifah Fitrah Asyiyah, Lukman Hakim, Treny Hera

Prodi PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang

Surel : asyiyahmusdalifahfitrah@gmail.com

Abstract: Analysis Of The Collaboration Of Parents And Teachers In Instilling Character Social Care In The Digital Age. Conducted to know parents and teachers' role in growing up the social character in the digital era, then, from the both role itself, a collaboration can be had. The method of this research was qualitative method. While the collecting of data used observation, interview and documentation. The technique of analysis data of this research were data reduction, display data and conclusion or verification data. Based on the result of this research shows that: (1) the parents' role in growing up the students' social awareness character in the house is using introduction way and then ask the children to do it first toward all the whole family team, so it will form the students' habitual action itself, the students will felt emphethy and awareness (2) teachers' rola in growing up the students' social awareness character in the school is by being a role model itself, and also asking the students to do caring activities towards all friends in the class first so that even they are in the school at all, the students already had awareness towards each other (3) parents and teachers' collaboration in growing up the social awareness character in this digital era has been done well yet, it can be proven by the relationship of them both which are they know each other, respect each other and also support each other then they are also being a role model so that they can get the goals to grown the education character towards the students itself

Keywords: *Social caring character, role of parents and teachers, collaboration*

Abstrak: Analisis Kolaborasi Orangtua Dan Guru Dalam Menanamkan Karakter Peduli Sosial Di Era Digital. Tujuan penelitian untuk mengetahui peran orangtua dan guru dalam menanamkan karakter peduli sosial di era digital sehingga dari kedua peran didapatkan kolaborasi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi data. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) peran orangtua dalam menanamkan karakter peduli sosial pada peserta didik di rumah adalah dengan cara mengenalkan dan membiasakan peserta didik untuk peduli terhadap keluarga sekitar sehingga dari pembiasaan peduli terhadap sekitar peserta didik jadi mempunyai rasa empati dan peduli (2) peran guru dalam menanamkan karakter peduli sosial di sekolah yaitu dengan memberikan contoh terlebih dahulu sebagai roll model, memberi teladan serta membiasakan peserta didik untuk dapat peduli terhadap teman di kelas terlebih dahulu sehingga saat diluar lingkungan sekolah peserta didik telah mempunyai rasa kasih peduli terhadap sesama (3) kolaborasi orangtua dan guru dalam menanamkan karakter peduli sosial di era digital sudah terjalin dengan baik, terbukti dengan keduanya dapat saling mengenal, menghormati dan mendukung satu sama lain serta ikut andil dalam peranannya sehingga dapat tercapainya tujuan yang selaras dalam menanamkan pendidikan karakter pada peserta didik.

Kata kunci: *Karakter peduli sosial, peran orangtua dan guru, kolaborasi*

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter adalah pendidikan untuk pembentukan kepribadian seseorang yang dilihat dari tingkah laku, tanggung jawab, dan sebagainya Thomas Lickona (Heri, 2017, hal. 23). Artinya pendidikan karakter merupakan hasil murni atas kesadaran dari kepribadian seseorang yang ditanamkan sejak dini, dibentuk oleh keluarga sebagai peran pertama kali dalam untuk berinteraksi di lingkungan, baik sekolah dan masyarakat.

Peduli sosial ini adalah sikap serta tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang yang membutuhkan. A. Tabi'in (Anggraini, Suryanti, dan Widyaningrum, 2021, hal. 2) menyatakan peduli sosial yaitu rasa tanggung jawab untuk dapat membantu seseorang serta terdorong untuk mengatasinya.

Kolaborasi adalah praktik dua pihak atau lebih yang melibatkan proses kerja masing-masing maupun kerja bersama demi mencapai suatu tujuan yang sama Qadafi (2019, hal 3). Artinya kolaborasi disini orang tua dan guru menginginkan suatu yang baik dengan tujuan yang sama dengan dilakukan secara masing-masing atau kerja sama agar terwujudnya suatu tujuan.

Era digital adalah masa dimana memanfaatkan suatu kecanggihan teknologi untuk mendapatkan informasi dengan cepat dan mudah Sukiman (2018, hal 9).

Dengan pembelajaran dilakukan di rumah juga, membuat anak-anak menjadi lebih asik dengan aktivitas yang bersentuhan langsung melalui smartphone, mereka menjadi kurang tertarik untuk bermain diluar rumah dengan teman di lingkungan sebaya mereka, bahkan kurangnya rasa peduli untuk membantu antar sesama. Disini

anak-anak dengan menggunakan smartphone terus menerus bisa membuat anak malas dalam berinteraksi dengan orang di sekitar mereka bahkan kurang peduli akan lingkungan, hingga seolah tidak punya waktu untuk berkumpul dengan keluarga serta perlahan-lahan hilangnya rasa peduli.

Kondisi ini membuat anak menjadi kurang tertarik dengan kegiatan fisik sehingga menjadi kurang terlatih dalam berkomunikasi. Hal ini membuat suatu kebiasaan buruk bagi siswa jika dibiarkan terus menerus, kebiasaan buruk tersebut lama kelamaan akan menjadi sebuah karakter pada diri anak.

Hal di atas didukung oleh hasil observasi awal peneliti lakukan wawancara kepada enam orangtua siswa kelas VI SD Negeri 41 Plus Banyuasin III, yang berlokasi di komplek Rumah Dinas Bupati Banyuasin, JL. Urip Sumoharjo, Mulya Agung, Kec. Banyuasin III, Kabupaten Banyuasin.

Observasi menunjukkan hasil bahwa dengan adanya belajar yang dilakukan dirumah dengan menggunakan media smartphone membuat sebagian anak memiliki sikap individualisme dan kurang peduli terhadap lingkungan baik antar teman sebaya, keluarga dan guru dalam membutuhkan bantuannya.

Rasa kurangnya karakter peduli sosial terhadap anak didukung oleh bagaimana orangtua pada saat anak belajar menggunakan smartphone dalam menerima materi yang diberikan perlu diperhatikan agar anak tidak salah dalam menggunakan smartphone dan bagaimana guru membuat kegiatan belajar agar tidak terus menerus menggunakan smartphone, baik dalam pembuatan tugas, bahkan pengumpulan tugas agar terbentuknya karakter peduli sosial yang baik.

Hal ini menunjukkan bahwa peduli sosial anak terhadap lingkungan dapat diatasi dengan adanya kolaborasi orangtua dan guru dalam proses menanamkan karakter. Sehingga peneliti menentukan penelitian dengan judul, “Analisis Kolaborasi Orangtua dan Guru Dalam Menanamkan Karakter Peduli Sosial di Era Digital”. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimana kolaborasi orangtua dan guru dalam menanamkan karakter peduli sosial di era digital pada siswa kelas VI SD Negeri 41 Plus Banyuasin III ?

METODE

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 41 Plus Banyuasin III, yang berlokasi di Komplek Rumah Dinas Bupati Banyuasin III, Jl. Urip Sumoharjo, Mulya Agung, Kec. Banyuasin III, Kab. Banyuasin.

Metode penelitian ini merupakan metode kualitatif yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme (Sugiyono, 2020, hal. 187).

Ada pun teknik pengumpulan data terdiri dari observasi yang dilakukan kepada guru kelas VI, wawancara kepada guru kelas VI, Siswa kelas VI dan Orangtua Siswa kelas VI. Sedangkan analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

PEMBAHASAN

Berdasarkan observasi guru memiliki karakteristik jiwa yang penuh rasa kasih dan peduli sudah sangat baik. Memiliki jiwa yang penuh rasa kasih dan peduli terlihat pada guru telah dapat memberikan sebuah motivasi untuk semangat belajar, menjadi orang yang selalu bisa menghargai sesama, dan

tolong menolong. Oleh sebab itu dengan adanya peran guru dalam menanamkan karakter peduli sosial yang baik maka terbentuklah peserta didik yang berkarateristik.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada orangtua dalam menanamkan karakter peduli sosial, orangtua dapat menerapkan kepada anak dengan cara mencontohkan dari kehidupan sehari-hari yang ada di dalam rumah. Maka dari itu sebagai orangtua dapat mengontrol, mendampingi anak agar tidak ada sela untuk tidak berbuat yang tidak baik dalam menggunakan gawai. Dan juga sebagai orangtua kita harus dapat memberikan contoh yang baik kepada anak untuk selalu dapat memiliki sikap peduli antar sesama baik teman sebaya, keluarga bahkan orang sekitar yang ada di lingkungan.

Maka dari itu dengan adanya komunikasi yang baik antara orangtua dan guru maka akan menghasilkan kolaborasi yang baik juga sejalan dengan teori Irwanto (2020, hal 4) yang menjelaskan bahwa kolaborasi memiliki makna ikut andil atau mempunyai peranan dalam tercapainya tujuan yang selaras. Jadi dalam menanamkan karakter peduli sosial pada anak kerjasama orangtua dan guru memiliki pengaruh dalam pembentukan karakter peduli sosial pada anak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan kepada guru, orangtua dan siswa kelas VI SD Negeri 41 Plus Banyuasin III dapat disimpulkan bahwa kolaborasi orangtua dan guru dalam menanamkan karakter peduli

sosial di era digital pada siswa sudah terlaksana dengan baik yang ditunjukkan hasil dari partisipasi orangtua dalam mendukung kelancaran yang ada di sekolah. Begitu juga peran guru baik dari sebagai pendidik, pengajar, pembimbing dan pengarah telah berjalan dengan semestinya kepada siswa. Dengan demikian semua pihak yang terkait dalam pendidikan peserta didik baik orangtua dan guru harus senantiasa menjalin hubungan kerjasama dalam menciptakan karakter yang baik pada peserta didik. Khususnya dalam penanaman karakter peduli sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Putri Melati., dkk. (2021). Analisis Karakter Peduli Sosial Pada Peserta Didik Kelas V Di SDN Sambirejo Surakarta. *Jurnal Sinektik*.
- Arif, Muhammad Rahmayanti, Jesica Dwi dan Rahmawati, Fitri Diah. (2021). *jurnal Sosial dan Agama. Penanaman Karakter Peduli Sosial Pada Siswa Sekolah Dasar*, 290.
- Faradila, Wida Amalia, Arsyi Rizqia dan Nurasih, Iis. (2020). Analisis Nilai Karakter Peduli Sosial Dalam Buku Siswa Kelas 3 SD Tema 4 Peduli Lingkungan Sosial. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*.
- Gunawan, Heri. (2017). *Pendidikan karakter konsep dan implementasi*. Bandung: ALFABETA.
- Heri, G. (2017). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: ALFABETA.
- Irwanto, M. S. (2020). Implementasi Kolaborasi Orangtua dan Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada PAUD. *Jurnal of Islamic Education at Elementary School*.
- Qadafi, M. (2019). Kolaborasi Guru dan Orangtua Dalam Mengembangkan Aspek Moral Agama Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*.
- Rantauwati, H. S. (2020). Kolaborasi Orangtua dan Guru Melalui Kubungortu Dalam Pembentukan Karakter Siswa SD. *Jurnal Ilmiah UNY*.
- Sadulloh, U. (2021). *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Bandung.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. (2017). *Konsep dan Model Pendidikan*
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.
- Sukiman. (2018, Juli). Era Digital dan Tantangannya. *Mendidik Anak di Era Digital*, hal. 1.
- Yaumi, M. (2016). *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar & Implementasi*. Jakarta: Prenamedia Group.